



## ANALISIS KETERTARIKAN MASYARAKAT TERHADAP TRANSPORTASI UMUM DI PALEMBANG (STUDI KASUS: LRT PALEMBANG)

**Muhammad Agung Saputra, Revianty Nurmeyliandari\* , Khodijah Al Qubro**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author, Email : [revianty@uigm.ac.id](mailto:revianty@uigm.ac.id)

### ABSTRAK

*Palembang sebagai pusat ekonomi dan industri di Sumatera Selatan memiliki populasi sebanyak 1.707.996 jiwa atau 19,72% dari total populasi Sumatera Selatan pada tahun 2023. Kepadatan ini berdampak pada kemacetan lalu lintas akibat meningkatnya volume kendaraan setiap tahunnya. Pemilihan Light Rail Transit (LRT) sebagai moda transportasi umum diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi kemacetan dan mempermudah mobilitas masyarakat di Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor apa saja yang berpotensi meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap transportasi umum LRT dan mengetahui kualitas kinerja pelayanan LRT yang telah diberikan apakah sudah berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 63 Tahun 2019, Standar pelayanan minimum angkutan orang dengan kereta api. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan media kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang berpotensi meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap LRT Palembang, faktor pendapatan masyarakat dan faktor integrasi. Serta menurut persepsi masyarakat kinerja transportasi umum LRT Palembang sudah efektif, hal ini terbukti dari rata-rata hasil penilaian tingkat kinerja dan pelayanan LRT Palembang mendapatkan nilai 4,34 maka secara rata-rata didapatkan kategori "Sangat Bagus" dalam penilaian tingkat kinerja untuk pelayanan.*

**Kata Kunci** : Analisis Pelayanan; Lintas Raya Terpadu; Moda Transportasi Umum.

### ABSTRACT

*Palembang as the center of economy and industry in South Sumatra has a population of 1,707,996 people or 19.72% of the total population of South Sumatra in 2023. This density has an impact on traffic congestion due to the increasing volume of vehicles every year. The selection of LRT as a mode of public transportation is expected to be a solution to reduce congestion and facilitate public mobility in Palembang. This study aims to determine and describe what factors have the potential to increase public interest in LRT public transportation and determine the quality of LRT service performance that has been provided whether it is based on the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 63 of 2019, Minimum Service Standards for Transportation of People by Train. This researcher uses a quantitative method with data collection using a questionnaire. The results of this study are factors that have the potential to increase public interest in the Palembang LRT, namely the community income factor and the integration factor. And according to public perception, the performance of the Palembang LRT public transportation has been effective, this is evident from the average results of the Palembang LRT performance and service assessment getting a score of 4.34, so on average the category "Very Good" is obtained in the assessment of the level of performance for service.*

**Keywords** : Integrated Highways, Public Transportation Modes, Service Analysis.

## PENDAHULUAN

Industri di Sumatera Selatan, Palembang adalah salah satu kota terpadat di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, kota ini memiliki populasi sebanyak 1.707.996 jiwa atau 19,72% dari total populasi Sumatera Selatan pada tahun 2023. Kepadatan ini tentunya berdampak pada kemacetan lalu lintas akibat meningkatnya volume kendaraan setiap tahunnya, yang mayoritas terdiri dari kendaraan pribadi. Pemerintah berusaha melakukan upaya untuk menyejahterakan masyarakat dengan cara melakukan pembangunan yang berkelanjutan dan didapatkan dari pemahaman manusia terkait masalah yang selama ini belum terselesaikan (Pambudi & Hidayati, 2020). Meskipun memperluas jalan tampak seperti solusi, hal ini tidak ideal karena lahan di perkotaan juga diperlukan untuk permukiman dan ruang terbuka hijau, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 tahun 2022 tentang penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Oleh karena transportasi menjadi salah satu sektor penunjang kegiatan perekonomian (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) (Nasution, 2014), serta penunjang suatu bentuk perpindahan manusia dan barang (Dewi, 2020), yang kemudian diantar hingga ketujuannya (Nadi, 2018), maka promosi penggunaan transportasi umum sebagai sistem transportasi utama perlu ditingkatkan. Karena hal ini, LRT tipe *elevated* menjadi solusi dari permasalahan ketidak mungkinan untuk pembebasan lahan untuk memperluas jalan (Putra, 2021), maupun kemacetan akibat kepadatan kendaraan (Anisah et al., 2020).

Pemilihan LRT sebagai moda transportasi umum diharapkan dapat mengubah penggunaan kendaraan pribadi menjadi umum yang layak digunakan, untuk mempermudah mobilitas masyarakat di Palembang (Sahara & Putri, 2023), serta mendapatkan perjalanan yang efektif dan efisien (Kynansyahputra, 2021). Pembangunan infrastruktur perkotaan dengan penekanan pada transportasi kereta api, termasuk LRT, telah menjadi fokus utama untuk mengurangi ketergantungan mobil dan meningkatkan arus lalu lintas (Supriyadi et al, 2025). Di banyak negara maju, LRT telah diterapkan secara luas. Selain memiliki jalur khusus, LRT juga menawarkan kenyamanan bagi penggunaannya dan berpotensi mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh tingginya penggunaan kendaraan pribadi (Yon, 2023). Namun, efektivitas penggunaan LRT di Palembang masih belum optimal. Berdasarkan penelitian yang telah berhasil dilakukan oleh Apriansah (2020), menunjukkan bahwa analisis tingkat kepuasan para penumpang sudah cukup puas. Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengevaluasi keberhasilan pemerintah dalam menyediakan layanan LRT di Palembang, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian “Analisis Ketertarikan Masyarakat Terhadap Transportasi Umum di Palembang (Studi Kasus: LRT Palembang).” Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi mengenai ketertarikan masyarakat untuk menggunakan LRT sebagai transportasi umum pilihan dan dapat menjadi gambaran evaluasi untuk pemerintah di Kota Palembang sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah penggunaan LRT Palembang.

## METODE PENELITIAN

Peneliti memilih metode kuantitatif dalam penelitian ini, dikarenakan metode tersebut berbasis positivisme (data konkrit), dan data tersebut berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk menghasilkan kesimpulan tentang masalah yang dibahas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan media kuesioner dan sampel akan diambil menggunakan metode *non-probability sampling*, dengan jenis *accidental sampling*. Artinya, sampel akan diambil berdasarkan responden yang ditemui secara kebetulan atau siapa saja yang menggunakan fasilitas LRT, baik secara rutin maupun sesekali. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah responden.

$$n = N / ( \frac{1}{E^2} + 1 ) \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- E = persen kelonggaran ketidaktelitian (0,1)

### Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan rumus  $df = (n-2)$ , di mana n adalah jumlah responden, nilai  $df = 98$  memiliki tingkat signifikansi  $\alpha 0,05$ , dan nilai r tabel adalah 0,197. Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r positif.

Begitu juga dalam pengujian konsistensi kuesioner maka dilakukan pengujian reliabilitas.

Jika nilai  $r > 0,60$  maka item soal reliabel

Jika nilai  $r < 0,60$  maka item soal tidak reliabel

### Tingkat Kesesuaian

Hasil penilaian kuesioner akan menghasilkan perhitungan tingkat kesesuaian, yang menentukan apakah kinerja pelayanan sudah memenuhi harapan masyarakat atau tidak.

Dalam penelitian ini, ada dua variabel, yaitu:

- Variabel X, merupakan tingkat kualitas pelayanan berdasarkan kinerja LRT Palembang.
- Variabel Y, merupakan tingkat kepentingan/kepuasan penumpang LRT Palembang.

### Uji Chi Square

Hubungan antara kinerja penyelenggara dan kepuasan penumpang dievaluasi berdasarkan pemahaman tentang bagaimana keduanya saling terkait dalam kuadran tersebut dengan menggunakan rumus *Chi Square*.

Kesimpulan yang akan diambil yaitu:

- $H_0$  = Tingkat kinerja faktor pelayanan tidak mempengaruhi tingkat kepuasan penumpang.
- $H_a$  = Tingkat kinerja faktor pelayanan mempengaruhi tingkat kepuasan penumpang.

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini normal. Jika data plotting mengikuti garis diagonal, model regresi dikatakan berdistribusi normal.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengaruh kualitas pelayanan, aksesibilitas, pendapatan masyarakat, tarif, dan integrasi diuji dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- Y = Minat masyarakat
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  1...5 = Koefisien regresi
- e = Standar error
- X1 = Kualitas pelayanan
- X2 = Aksesibilitas
- X3 = Tarif
- X4 = Integrasi

**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, aksesibilitas, pendapatan masyarakat, tarif dan integrasi (X) terhadap minat masyarakat (Y).

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Keterangan
X1 Pelayanan	X1.1 LRT memberikan kenyamanan pada pelanggannya
	X1.2 Petugas selalu mengutamakan kepentinganpelanggan
	X1.3 Kualitas pelayanan LRT memenuhi keinginanpelanggan
X2 Akseibilitas	X2.1 Keberadaan stasiun sudah dapat terjangkauoleh para pelanggan
	X2.2 Keberadaan stasiun sudah sesuai denganharapan pelanggan
	X2.3 Fasilitas di stasiun sudah memenuhikebutuhan pelanggan
X3 Pendapatan Masyarakat	X3.1 Apakah anda menggunakan LRT karenaalasan penghasilan?
	X3.2 Pendapatan anda sudah relevan terhadap kebutuhan anda sebagai pengguna LRT
	X3.3 Menggunakan LRT dapat mengurangi biayaperjalanan pelanggan
X4 Tarif	X4.1 Tarif LRT sesuai dengan fasilitas danpelayanan yang diberikan
	X4.2 Tarif yang ditetapkan LRT sudah terjangkaubagi pelanggan
	X4.3 Perbandingan tarif dan jarak yang ditempuhsudah sesuai.
X5 Integrasi	X5.1 Integrasi LRT dengan Feeder LRT sudah sesuai dengan harapan pelanggan
	X5.2 Integrasi LRT dengan Feeder LRT sudahmemenuhi kebutuhan pelanggan
	X5.3 Integrasi LRT dengan Feeder LRT sudahterkordinasi dengan baik.
Y Minat Masyarakat	Y1 Dengan fasilitas pelayanan yang diberikan,LRT mampu menarik minat masyarakat
	Y2 Kebutuhan anda untuk menuju tempat berkegiatan sehari hari sudah tersedia di LRT
	Y3 LRT sebagai transportasi umum yang andagunakan sudah sesuai dengan harapan anda

Tabel 1 Standar Pelayanan

Variabel	Standar Pelayanan	
	Keterangan	
X1	Fasilitas keselamatan mudah terlihat dan terjangkau, seperti alat pemadam, petunjuk jalur, titik kumpul evakuasi, dan nomor telepon darurat.	
X2	Informasi dan fasilitas kesehatan mudah terlihat dan terjangkau, seperti perlengkapan P3K dan kursi roda.	
X3	Ketersediaan Informasi dan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya seperti pemecah kaca, alat pemadam.	
X4	Ketersediaan CCTV	
X5	Ketersediaan petugas keamanan/petugas berseragam dan mudah terlihat.	
X6	Ketersediaan lampu penerangan yang cukup sebagai sumber cahaya di stasiun untuk memberikan rasa aman	
X7	Ketersediaan loket tiket manual atau <i>vending machine</i> dan kecepatan layanan penjualan tiket manual.	
X8	Ketersediaan informasi kedatangan kereta menggunakan pengeras suara.	
X9	Informasi perjalanan di dalam kereta	
X10	Ruang tunggu yang bersih dan nyaman	
X11	Kebersihan toilet	
X12	Kebersihan di dalam kereta.	
X13	Tersedia informasi jadwal operasional kereta, tarif kereta, dan jalur evakuasi.	
X14	Tersedia informasi alternatif moda, lokasi, penunjuk arah angkutan lanjutan dan jenis angkutan lanjutan.	
X15	Ketersediaan informasi stasiun yang akan disinggah atau dilewati secara berurutan.	
X16	Ketersediaan fasilitas bagi penumpang dengan kebutuhan khusus, seperti terdapat kursi prioritas.	
X17	Ketersediaan tempat khusus kursi roda	

## Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel kualitas pelayanan, aksesibilitas, pendapatan masyarakat, tarif dan integrasi (X) terhadap minat masyarakat (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Karakteristik Responden

#### 1. Jenis Kelamin

Dari data yang dikumpulkan, dapat dilihat bahwa distribusi responden menurut atribut tertentu adalah sebagai berikut: untuk jenis kelamin, laki-laki menyumbang 25% dari total responden, sedangkan perempuan menyumbang 75%.

#### 2. Usia Responden

Pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut, Karyawan/Wiraswasta berjumlah 11 orang atau 11% dari 100 responden, Pelajar/Mahasiswa berjumlah 28 orang atau 28% dari 100 responden, Ibu Rumah Tangga berjumlah 16 orang atau 16% dari 100 responden, PNS/TNI/POLRI berjumlah 36 orang atau 36% dari 100 responden dan lainnya berjumlah 7 orang atau 7% dari 100 responden.

#### 3. Karakteristik Deskripsi Pendapatan Responden.

Responden yang menggunakan LRT Palembang memiliki karakteristik pendapatan sebagai berikut: 48 responden atau 48% memiliki pendapatan < Rp. 3.000.000, 43

- responden atau 43% memiliki pendapatan antara Rp. 3.000.001-Rp. 5.000.000, 4 responden atau 4% memiliki pendapatan antara Rp. 5.000.001-Rp. 7.000.000, dan 5 responden atau 5% memiliki pendapatan > Rp. 7.000.000. Mayoritas responden memiliki pendapatan < Rp. 3.000.000.
4. Karakteristik Deskripsi Tujuan Perjalanan.  
Responden dikategorikan berdasarkan tujuan perjalanan sebagai berikut: 25 orang atau 25% dari 100 responden melakukan perjalanan untuk bekerja, 17 orang atau 17% untuk berbelanja, 35 orang atau 35% untuk rekreasi, 19 orang atau 19% untuk keperluan sekolah/kuliah, dan 4 orang atau 4% untuk tujuan lainnya.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X1).

Variabel Kualitas Pelayanan				
Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
XI.1	0,704	0,197	0	Valid
X1.2	0,842	0,197	0	Valid
X1.3	0,853	0,197	0	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Aksebilitas (X2).

Variabel Kualitas Pelayanan				
Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
X2.1	0,829	0,197	0	Valid
X2.2	0,723	0,197	0	Valid
X2.3	0,520	0,197	0	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Masyarakat (X3).

Variabel Kualitas Pelayanan				
Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
X3.1	0,868	0,197	0	Valid
X3.2	0,356	0,197	0	Valid
X3.3	0,702	0,197	0	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Tarif (X4).

Variabel Kualitas Pelayanan				
Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
X4.1	0,667	0,197	0	Valid
X4.2	0,545	0,197	0	Valid
X4.3	0,615	0,197	0	Valid

Tabel 1.6 Hasil Uji Validitas Variabel Integrasi (X5)

Variabel Kualitas Pelayanan				
Item	Nilai R hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
X5.1	0,908	0,197	0	Valid
X5.2	0,350	0,197	0	Valid
X5.3	0,892	0,197	0	Valid

Tabel 1 7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

<b>Variabel Kualitas Pelayanan</b>				
<b>Item</b>	<b>Nilai R hitung</b>	<b>Nilai R Tabel</b>	<b>Nilai Sig</b>	<b>Keputusan</b>
Y1	0,954	0,197	0	Valid
Y2	0,703	0,197	0	Valid
Y3	0,375	0,197	0	Valid

Tabel 1.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (X).

<b>Variabel Kualitas Pelayanan</b>				
<b>Item</b>	<b>Nilai R hitung</b>	<b>Nilai R Tabel</b>	<b>Nilai Sig</b>	<b>Keputusan</b>
X1	0,779	0,197	0	Valid
X2	0,671	0,197	0	Valid
X3	0,828	0,197	0	Valid
X4	0,650	0,197	0	Valid
X5	0,822	0,197	0	Valid
X6	0,730	0,197	0	Valid
X7	0,743	0,197	0	Valid
X8	0,775	0,197	0	Valid
X9	0,745	0,197	0	Valid
X10	0,780	0,197	0	Valid
X11	0,700	0,197	0	Valid
X12	0,780	0,197	0	Valid
X13	0,820	0,197	0	Valid
X14	0,775	0,197	0	Valid
X15	0,784	0,197	0	Valid
X16	0,775	0,197	0	Valid
X17	0,772	0,197	0	Valid

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kepentingan (Y)

<b>Variabel Kualitas Pelayanan</b>				
<b>Item</b>	<b>Nilai R hitung</b>	<b>Nilai R Tabel</b>	<b>Nilai Sig</b>	<b>Keputusan</b>
Y1	0,800	0,197	0	Valid
Y2	0,837	0,197	0	Valid
Y3	0,855	0,197	0	Valid
Y4	0,730	0,197	0	Valid
Y5	0,814	0,197	0	Valid
Y6	0,781	0,197	0	Valid
Y7	0,763	0,197	0	Valid
Y8	0,819	0,197	0	Valid
Y9	0,812	0,197	0	Valid
Y10	0,815	0,197	0	Valid
Y11	0,798	0,197	0	Valid
Y12	0,832	0,197	0	Valid
Y13	0,854	0,197	0	Valid
Y14	0,803	0,197	0	Valid
Y15	0,865	0,197	0	Valid
Y16	0,760	0,197	0	Valid
Y17	0,847	0,197	0	Valid

Berdasarkan tabel – tabel di atas dapat diketahui bahwa masing – masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0.197) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Faktor Ketertarikan Masyarakat.

Variabel	Reliabilitas <i>coefficient</i>	Cronbach <i>Alpha</i>	Keterangan
X1 (Kualitas Pelayanan)	3 Item Pertanyaan	0,712	Reliabel
X2 (Aksesibilitas)	3 Item Pertanyaan	0,866	Reliabel
X3 (Pendapatan Masyarakat)	3 Item Pertanyaan	0,616	Reliabel
X4 (Tarif)	3 Item Pertanyaan	0,854	Reliabel
X5 (Integrasi)	3 Item Pertanyaan	0,871	Reliabel
Y (Minat Masyarakat)	3 Item Pertanyaan	0,715	Reliabel

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas <i>coefficient</i>	Cronbach <i>Alpha</i>	Keterangan
X (Kinerja)	17 Item Pertanyaan	0,967	Reliabel
Y (Kepentingan)	17 Item Pertanyaan	0,954	Reliabel

Berdasarkan tabel – tabel di atas dapat diketahui bahwa masing – masing variabel memiliki Cronbach alpha  $>$  0.60. Begitu juga demikian variabel X (kinerja) dan variabel Y (kepentingan) dapat dikatakan reliabel.

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 12. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviation
Variabel Kualitas Pelayanan	100	1	5	4,46	0,76085
Variabel Aksesibilitas	100	2	5	4,23	0,74366
Variabel Pendapatan Masyarakat	100	1	5	3,90	1,25445
Variabel Tarif	100	1	5	4,07	1,07661
Variabel Integrasi	100	2	5	4,39	0,83333

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Kualitas Pelayanan seperti yang tercantum dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, rata-rata mereka memberikan penilaian yang tinggi terhadap kualitas pelayanan, dengan nilai rata-rata mencapai 4,46. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Palembang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada variabel Aksesibilitas seperti yang terlihat pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari 100 responden memberikan penilaian tinggi terhadap aksesibilitas, dengan nilai rata-rata mencapai 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Palembang memberikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap faktor aksesibilitas.

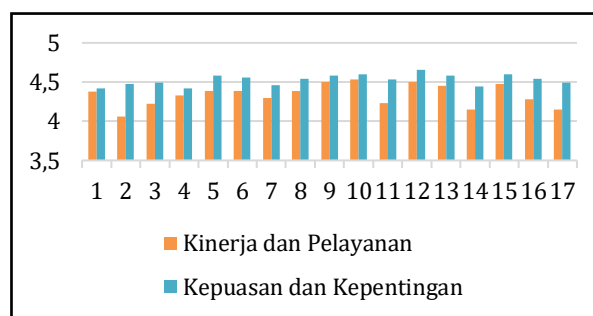
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Pendapatan Masyarakat seperti yang terlihat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari 100 responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap pendapatan masyarakat, dengan

nilai rata-rata sebesar 3,90. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Palembang memiliki pendapatan yang dianggap relevan terhadap biaya penggunaan LRT.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif pada variabel Tarif seperti yang terlihat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari 100 responden memberikan penilaian tinggi terhadap tarif, dengan nilai rata-rata mencapai 4,07. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Palembang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap faktor tarif.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Integrasi seperti yang terlihat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari 100 responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap integrasi, dengan nilai rata-rata sebesar 3,74. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Palembang memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap faktor integrasi dalam penggunaan layanan transportasi.

### Analisis Tingkat Kinerja dan Kepuasan (*Importance Performance Analysis*).



Gambar 1. Tingkat Kesesuaian LRT Palembang

Dari perhitungan rata-rata tiap dimensi pelayanan secara keseluruhan didapat sebagai berikut:

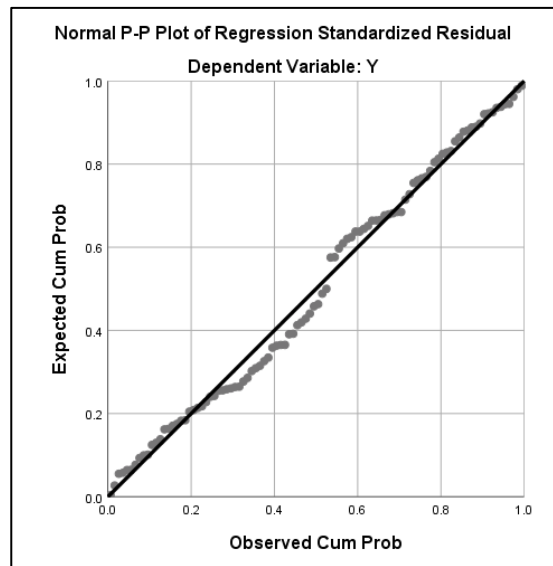
1. Rata-rata tingkat kinerja dan pelayanan LRT Palembang mencapai nilai 4,34 maka secara rata-rata didapatkan tingkat kinerja untuk pelayanan telah mencapai kategori “Sangat Bagus”.
2. Rata-rata tingkat kepuasan/kepentingan penumpang mencapai nilai 4,53 maka secara rata-rata didapatkan tingkat kepuasan penumpang telah mencapai kategori “Sangat Penting”

### Uji Chi-square

Pada uji chi square data diolah dengan pengelompokkan pertanyaan dalam pembagian kuadran dan didapatkan hasil sebagai berikut

1. Pada Kuadran A, nilai  $X^2$  hitung sebesar 18,6 dan nilai  $X^2$  tabel sebesar 9,48773, nilai  $X^2$  hitung lebih besar daripada  $X^2$  tabel, yang berarti  $H_0$  ditolak.
2. Pada Kuadran B tidak berdampak pada tingkat kepuasan penumpang,  $H_0$  diterima karena nilai  $X^2$  hitung sebesar 4,96 dan nilai  $X^2$  tabel sebesar 41,33714.
3. Pada Kuadran C tidak berdampak pada tingkat kepuasan penumpang, karena nilai  $X^2$  hitung sebesar 15,66 dan nilai  $X^2$  tabel sebesar 31,41043, sehingga nilai  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, sehingga  $H_0$  diterima.
4. Pada Kuadran D, nilai  $X^2$  hitung sebesar 0,52 dan nilai  $X^2$  tabel sebesar 0, nilai  $X^2$  hitung lebih besar daripada  $X^2$  tabel, sehingga  $H_0$  ditolak.

**Uji Normalitas**



Gambar 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada gambar 2 menunjukkan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas karena titik penyebar mengikuti arah garis diagonal dan berada di sekitarnya.

**Analisis Regresi Berganda**

Tabel 13. Hasil Regresi Linier Berganda.

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig T	Keterangan
(constant)	-3,656	-1,733	0,086	
Kualitas Pelayanan (X1)	-0,102	-0,792	0,431	Signifikan
Akseibilitas (X2)	0,103	0,726	0,470	Signifikan
Pendapatan Masyarakat (X3)	0,276	2,430	0,017	Tidak Signifikan
Tarif (X4)	0,071	0,645	0,520	Signifikan
Integrasi (X5)	0,868	6,220	0,00	Tidak Signifikan

**Koefisien Determinasi**

Tabel 14. Hasil Koefisien Determinasi.

R	Koefisien Determinasi
0,736	0,541

Berdasarkan hasil uji R2 dalam penelitian ini, diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,541. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 54,1% variasi dalam minat masyarakat terhadap penggunaan LRT Palembang dapat dijabarkan oleh variabel-variabel bebas yang terdiri dari kualitas pelayanan, aksesibilitas, pendapatan masyarakat, tarif, dan integrasi. Sementara itu, sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji T**

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji T.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error.	Beta		
(constant)	-3,656	2,110		-1,733	0,086
Kualitas Pelayanan (X1)	-0,102	0,129	-0,064	-0,792	0,431
Akseibilitas (X2)	0,103	0,141	0,057	0,726	0,470
Pendapatan Masyarakat (X3)	0,276	0,114	0,215	2,430	0,017
Tarif (X4)	0,071	0,111	0,051	0,645	0,520
Integrasi (X5)	0,868	0,140	0,576	6,220	0,00

Tidak ada bukti bahwa variabel kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat; sebaliknya, hasil uji Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,431 lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung -0,792 lebih rendah dari 1,985.

Tidak terbukti bahwa variabel aksesibilitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat; sebaliknya, hasil uji Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,470 lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung adalah 0,726 kurang dari 1,985.

Menurut hasil uji Sig, pengaruh X3 terhadap Y adalah  $0,017 < 0,05$ , dan nilai t hitung 2,430 lebih besar dari 1,985, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat. Selain itu, variabel pendapatan masyarakat terbukti memiliki pengaruh parsial terhadap minat masyarakat.

Menurut hasil uji Sig, pengaruh X4 terhadap Y adalah 0,052 lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung 0,645 lebih kecil dari 1,985, sehingga variabel tarif tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat.

Berdasarkan hasil uji Sig, dapat disimpulkan bahwa variabel integrasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat; nilai t hitung 6,220 lebih besar dari 1,985, dan pengaruh X5 terhadap Y adalah  $0 < 0,05$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa untuk memberi jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor atau variabel yang berpotensi meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap LRT Palembang adalah faktor pendapatan masyarakat dan Faktor integrasi. Transportasi umum LRT Palembang menurut persepsi masyarakat kinerjanya sudah efektif, hal ini terbukti dari rata-rata hasil penilaian tingkat kinerja dan pelayanan LRT Palembang mendapatkan nilai 4,34 maka secara rata-rata didapatkan kategori “Sangat Bagus” dalam penilaian tingkat kinerja untuk pelayanan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Apriansah, Riza (2020). *Analisis Ketertarikan Masyarakat Terhadap Transportasi Umum Di DKI JAKARTA Studi Kasus: LRT JAKARTA Rute Pegangsaan Dua-Velodrome*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Anisah, S., S, B. U., & Kustiani, I. (2020). *Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transportasi LRT Kota Palembang*. Jurnal Tekno Global Uigm Fakultas Teknik, 9(1). <https://doi.org/10.36982/Jtg.V9i1.1213>
- Dewi, I. (2020). *Analisa Pemilihan Sistem Moda Transportasi Antara Bus Angkutan Kota Dengan Kereta Api Rute Medan Tanjung Balai*.
- Kynansyahputra, M. R. (2021). *Analisis Value Of Time Pengguna Mobil Terhadap Layanan Lrt Jakarta*. *Stated Preference*. November, 4–6.
- Nasution, M. (2015). *Manajemen Transportasi Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Nadi, M. A. B. (2018). *Analisa Pemilihan Moda Transportasi Umum Rute Tanjung Karang – Bandara Radin Inten Ii Dengan Stated Preference Dan Uji Crame's V*. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.35334/Be.V2i2.621>
- Pambudi, A. S., & Hidayati, S. (2020). *Analisis Perilaku Sosial Pengguna Moda Transportasi Perkotaan: Studi Kasus Mass Rapid Transit (Mrt) Dki Jakarta*. *Bappenas Working Papers*, 3(2), 143–156. <https://doi.org/10.47266/Bwp.V3i2.74>
- Putra, A. Y. (2021). *Manajemen Transportasi :Faktor-Faktor Pemilihan Moda Terhadap Kinerja Angkutan Melalui Kualitas Pelayanan Lrt (Light Rail Transit) Pada Masyarakat Kota Palembang*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 18(3), 195–212. <https://doi.org/10.29259/Jmbs.V18i3.13061>
- Sahara, S., & Putri, N. H. A. (2023). *Analisis Penambahan Sarana Penunjang Kegiatan Lrt Untuk Kemudahan Mobilitas Masyarakat Di Wilayah Palembang*. 1(12).
- Supriyadi, A., Bastam, M. N., & Firdaus, F. (2025). *Eksplorasi Faktor Penentu Dalam Preferensi Moda Transportasi Publik: Studi Empiris Pada Bus Trans Musi Palembang*. *Jurnal Deformasi*, 10(1), 51-68.



**Jurnal Deformasi is licensed under**  
a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License